

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA N 1 PLERET

Laporan ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) S-1

Tahun Ajaran 2017



Disusun oleh:

SELPI WULANDARI

14209241020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Pleret :

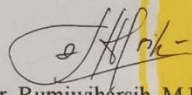
Nama : Selpi Wulandari
NIM : 14209241020
Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,


Dosen Pembimbing



Dr. Rumiwiharsih, M.Pd

NIP. 196204241988112001

Guru Pembimbing



Rr. Evi Widyoningsih, S.Pd

Menyetujui,

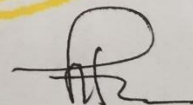
Kepala SMA N 1 Pleret



Drs. Imam Nurrohmah

NIP 19610823 198703 1 007

Guru Koordinator PLT



Drs. Haryanto, M.Pd

NIP. 19650806 199512 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PLT 2017 di SMA Negeri 1 Pleret dengan lancar. Kegiatan PLT 2017 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PLT bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun spiritual bagi penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PLT dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
3. Ketua LPPMP beserta para staf yang telah memberikan arahan, informasi, dan bekal dalam melaksanakan PLT.
4. Drs. Imam Nurrohmat, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret.
5. Yuliati, M.kes., selaku DPL PLT SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PLT.
6. Drs. Haryanto, M.Pd., selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
7. Rr Evi Widyoningsih, S.Pd selaku guru pembimbing Seni Tari yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret.

8. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PLT.
9. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Pleret yang banyak membantu dalam pelaksanaan PLT.
10. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Pleret khususnya kelas XI yang telah bekerja sama dengan baik.
11. Mamak, Bapak, Adek, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
12. Teman-teman seperjuangan PLT di SMA Negeri 1 Pleret yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PLT.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PLT. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 16 november 2017

Penyusun,

Selpi Wulandari
NIM. 14209241020

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	19
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	24
B. Pelaksanaan	26
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	34
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) SMA NEGERI 1 PLERET

Selpi Wulandari
14209241020
Pendidikan Seni Tari/ FBS

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk mata kuliah yang bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktik Latihan Terbimbing (PLT) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan secara profesional, maka pelaksanaan PLT ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PLT UNY 2017 adalah SMA Negeri 1 Pleret yang beralamat di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September - 15 November 2017. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan persiapan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung dan pembuatan persiapan mengajar yaitu membuat satuan program materi pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan PBM di kelas agar berjalan lebih efektif dan efisien. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2 Dan XI IPS 3. Hasil dari kegiatan PLT yaitu praktik mengajar sebanyak 35 kali tatap muka. Keberhasilan PLT yang dilakukan praktikan tidak terlepas dari peran praktikan yang didukung oleh pihak sekolah, khususnya guru pembimbing serta dosen pembimbing lapangan (DPL). Oleh karena itu, harapannya program kegiatan PLT dapat dijadikan sebagai wahana untuk pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata Kunci : PLT, Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Latihan Terbimbing (PLT) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Pelaksanaan program PLT mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah

Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Praktik Latihan Terbimbing (PLT), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar perkuliahan yaitu pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang

ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Tujuan dari PLT adalah untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Dengan demikian mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah. Kegiatan PLT dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMA Negeri 1 Pleret. Dalam pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Pleret terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Elly Kurnia	P. BK	Ilmu Pendidikan
2	Afifah Rochmah Habsari	P. BK	Ilmu Pendidikan
3	Oktafiani Nur Latifah	P. Biologi	MIPA
4	Gabriel Rian Geraldo	P. Biologi	MIPA
5	Evi Setia Mulyani	P. Fisika	MIPA
6	Fadilah Rohmah	P. Fisika	MIPA

7	Saraswati Anandjayati	P. Kimia	MIPA
8	Anik Nur Laili	P. Kimia	MIPA
9	Riyanto	P. Geografi	Ilmu Sosial
10	Syahrul Akbar	P. Geografi	Ilmu Sosial
11	Devi Anjasari	P. PKnH	Ilmu Sosial
12	Lisdri Sustiwi	P. PKnH	Ilmu Sosial
13	Wisnu Mustofa	P. Sejarah	Ilmu Sosial
14	Zulfa Kurniasari	P. Sejarah	Ilmu Sosial
15	Tri Supatmi	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
16	Reva Putra Laksana	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
17	Abdurrahman Harits	P. Seni Rupa	FBS
18	Hamdan Surya N.	P. Seni Rupa	FBS
19	Selpi Wulandari	P. Seni Tari	FBS
20	Sonia Anjani	P. Seni Tari	FBS
21	Humas Anom	P. Matematika	FMIPA
22	Khoirudin	P. Matematika	FMIPA
23	Tri Asna Nafisatun	P. Bahasa Jawa	FBS
24	Yasmine Saraslia Fatma	P. Bahasa Jawa	FBS

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu SMA di Kabupaten Bantul yang terletak di Dusun Kedaton Desa Pleret Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 9.878 m² dan luas bangunannya 5.426 m². Di sebelah selatan berbatasan dengan persawahan penduduk, sebelah timur dibatasi oleh SMP Negeri 2 Pleret, sedangkan di sebelah barat dibatasi oleh perumahan penduduk dan utara dibatasi oleh jalan desa.

Dilihat dari wilayahnya yang cukup strategis maka sekolah ini mudah diakses dengan kendaraan pribadi.

2. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pleret memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 18 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 481 peserta didik yang terdiri dari 6 kelas X, 3 kelas XI IPA, 3 kelas XI IPS, 3 kelas XII IPA, 3 kelas XII IPS.

SMA Negeri 1 Pleret memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi :

Cerdas dalam Imtaq, iptek, cinta seni, budaya dan olahraga.

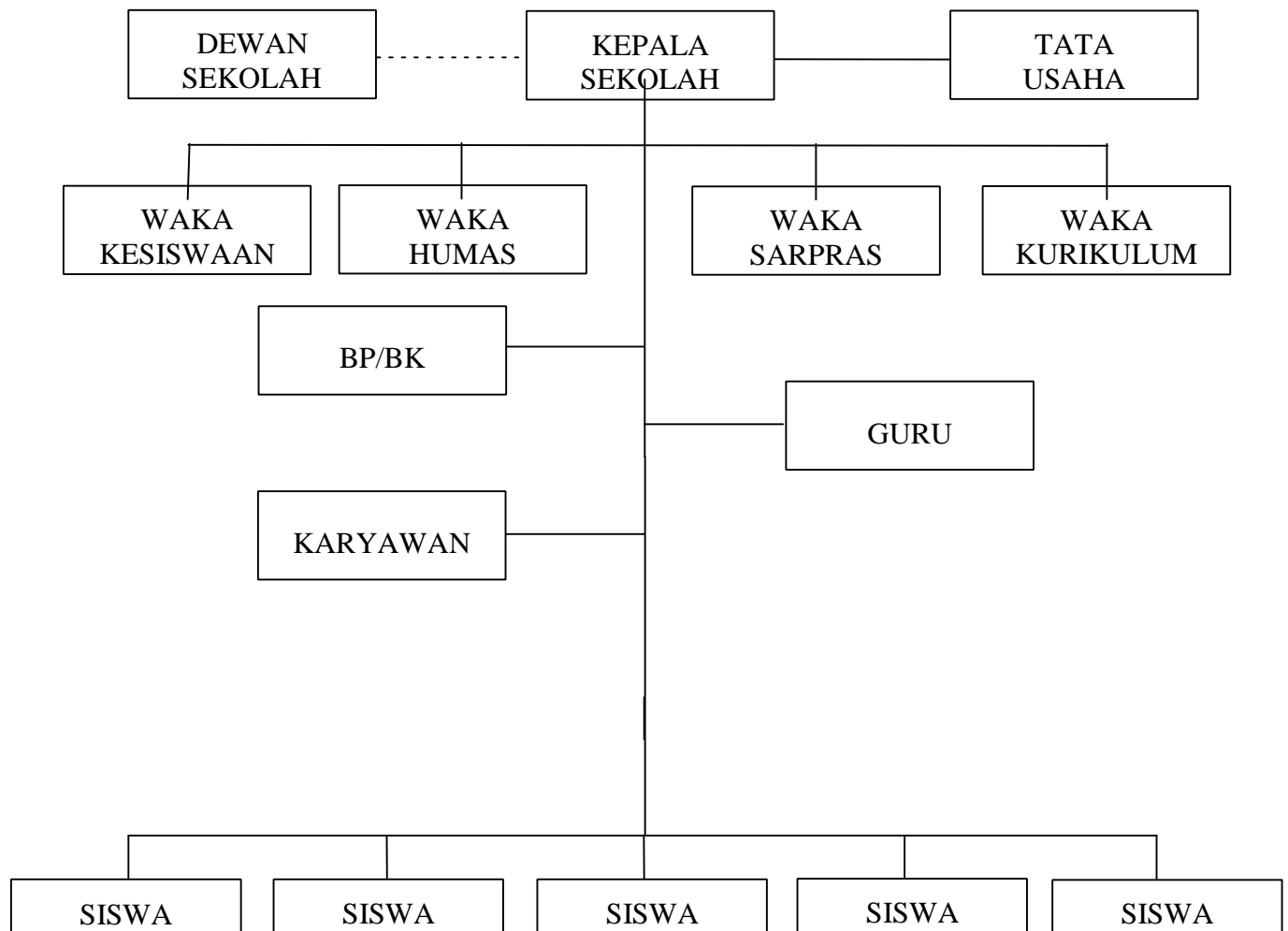
b. Misi :

- a. Meningkatkan iman dan taqwa dalam memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama.
- b. Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke perguruan tinggi
- c. Mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat
- d. Mengembangkan bakat, minat dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia.
- e. Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat.

Adapun tujuan sekolah dari SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan

manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab ke masyarakat dan bangsa.

3. Struktur Organisasi



A. Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Pleret memiliki guru dan karyawan sebanyak 59 orang. Berikut daftar nama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Pleret tahun pelajaran 2016-2017

**DAFTAR DAN KODE GURU
TAHUN PELAJARAN 2016-2017
SMA NEGERI 1 PLERET**

No. Urut	Nama Guru	Kode Guru	Bidang Studi
1	Drs. Imam Nurrohmat	01	Ekonomi
2	Dra. L. Sri Waluyojati	04	Matematika
3	Siti Jufroniah, S.Pd.	05	Kimia
4	Dra. Sri Nurdiyanti	09	Biologi
5	Muryani, B.A	10	Penjasorkes
6	Hj. Musthofiyah, S.Pd	11	Matematika
7	Siti Mahsunah, B.A	12	Pendidikan Agama Islam
8	Dra. Hj. Retnani Sulistyowati, M.Pd	13	Sosiologi
9	A. Litahidayani, S.Ag	14	Pendidikan Agama Katholik
10	Dra. Titik Kuntartiningtyas	15	Bahasa Indonesia
11	Drs. Sriyanto	16	Keterampilan Elektronika
12	Edi Purwanta, S.Pd	17	Biologi
13	Sri Marwanto, S.Pd	18	Matematika
14	Dra. Siti Mufarokhah	19	Sejarah

15	Dra. Budiarti	20	Ekonomi/Akuntansi
16	Hj. Tri Lestari, S.Pd, M.Pd	21	Sejarah
17	Salimuddin, S.Ag	22	Pendidikan Agama Islam
18	Jarot Sunarna, S.Pd	23	Pendidikan Kewarganegaraan
19	Yuniatun, S.Pd	24	Fisika
20	Drs. Haryanto, M.Pd	25	Matematika
21	Ristiyanti, S.Pd	26	Kesenian Tari
22	Susi Purwestri, S.Pd	27	Ekonomi
23	Dara Zukhana, S.Pd	28	Bahasa Inggris
24	Sumartiani, S.Pd	29	Fisika
25	Ristina Ferawati, S.Si	30	Biologi
26	Heri Widayati, S.Pd	31	PPKN
27	Drs.H. Basuki	32	Sejarah
28	Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd	33	Seni Rupa
29	Drs. Rusdiyanto	35	Bimbingan Konseling
30	Hanifah Riastuti, S.Pd	36	Bahasa Inggris
31	Sri Purwanti, S.Pd	37	Geografi
32	Sudaryanti, S.Si	38	Kimia
33	Naning Tyastuti, S.Pd	39	Bahasa Jawa
34	Mujiran, S.Pd	40	Bahasa Indonesia
35	Siti Qomariyah, S.Pd	41	Bimbingan Konseling
36	Siti Rohayati, S.Pd	42	Bahasa Inggris

37	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd	45	Sosiologi
38	M. Tsawabul Latif, S.Kom	46	TIK
39	Ika Dita Kusuma, S.Pd	47	Penjasorkes
40	Sujodo	48	Pendidikan Agama Kristen
41	Mukhlis Amir, S.Kom	49	TIK
42	Devi Listriyani, S.Pd	50	Bahasa Jawa
43	Ayuning Tyas W, S.Pd.	51	Bahasa Indonesia
44	Turas Hartono, S.Pd.	52	BK
45	Hindun Zakiyah	HZ	PBHA

DAFTAR KARYAWAN

SMA NEGERI 1 PLERET

NO	Nama	Tugas / Pekerjaan
1	Ngatijo, A.Md	Kepala TU
2	Yono Dwi Yanto	Urusan Gaji
3	Hanu Hudodo	Bagian Persuratan
4	Darmadi	Penerima IDS
5	Sumardi	Laboran/Penggandaan
6	Harnanto	Kebersihan
7	Subardi	Penggandaan
8	Purnadi	Persuratan
9	Nur Fitrianiingsih, A.Md	Perpustakaan
10	Vivin Isnuanita, S.Si	Perpustakaan
11	Wahyudi	Satpam
12	Nurwanto	Kebersihan

13	Marjiyanto	Kebersihan
14	Esturhana	Jaga Malam

B. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Pleret memiliki bangunan dengan kondisi :

1. Ruang kelas terdiri dari :

- a. Kelas X : 6 kelas
- b. Kelas XI IPA : 3 kelas
- c. Kelas XI IPS : 3 Kelas
- d. Kelas XII IPA : 3 Kelas
- e. Kelas XII IPS : 3 Kelas

2. Selain ruang kelas, SMA Negeri 1 Pleret juga memiliki bangunan dan ruangan untuk berbagai macam yang menunjang proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret, diantaranya :

a. Ruang Tata Usaha

Untuk sementara ruang tata usaha sedang direnovasi, jadi dipindah alihkan ke ruang yang berada tepat di atas ruang guru yang di dalamnya digunakan juga untuk ruang kepala sekolah. Ruangan TU ini digunakan untuk penyimpanan barang-barang yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar, diantaranya daftar absensi kelas, dari kelas X-XII. Selain itu ruang tata usaha juga berfungsi sebagai tempat untuk pembayaran biaya pendidikan setiap bulannya.

b. Ruang Pimpinan atau Kepala Sekolah

Ruangan ini sedang mengalami renovasi sehingga untuk sementara dipindah alihkan ke ruang yang tepat berada di atas ruang guru yang digunakan bersamaan dengan ruang tata usaha sementara. Ruangan ini digunakan untuk kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan

fungsinya. Ruangan ini berfungsi juga sebagai tempat untuk menerima tamu bagi tamu maupun pengawas yang sedang mengadakan penilaian di SMA Negeri 1 Pleret

c. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruangan wakil kepala sekolah terdiri dari dua ruangan yang digunakan untuk membantu kinerja dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dibagi menjadi 4 bidang, diantaranya :

- a) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kurikulum
- b) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Sarana dan Prasarana
- c) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kesiswaan
- d) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Humas

d. Ruang Guru

Ruangan ini memuat semua guru bidang studi yang mengampu pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret.

e. Ruang Perpustakaan

Dalam ruang perpustakaan ini memuat berbagai macam buku pelajaran dan buku-buku lain yang menunjang bagi proses belajarmengajar di SMA Negeri 1 Pleret. Proses peminjaman dan pengembalian dilaksanakan dengan cara menunjukan kartu anggota yang sudah difasilitasi oleh pihak sekolah dengan dibantu dan dilayani oleh 2 orang penjaga perpustakaan yang kompeten dibidangnya.

f. Ruang Ibadah / Masjid

SMA Negeri 1 Pleret merupakan SMA model IMTAQ yang ada di Kabupaten Bantul sehingga tidak mengherankan jika SMA yang berstatus negeri ini memiliki masjid yang dibangun dengan luas total 153 m². Masjid ini digunakan untuk berbagai macam kegiatan agama,

diantaranya shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap harinya oleh warga sekolah. Selain untuk sholat berjamaah masjid yang bernama Ulul Albab ini digunakan untuk sholat dhuha, kultum, dan juga untuk kegiatan rohis.

g. Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa ini berisi berbagai macam perlengkapan dan juga alat-alat tulis yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Koperasi ini dikelola oleh pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhankebutuhan para siswa yang ada di SMA ini. Barang yang biasanya dibutuhkan siswa adalah alat tulis, buku gambar, serta atribut yang terkait dengan seragam sekolah di SMA Negeri 1 Pleret.

h. Ruang Dapur

Ruangan ini berfungsi untuk menyediakan minuman bagi setiap guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Pleret, selain itu ruang dapur juga digunakan sebagai ruang penggandaan atau ruang fotocopy.

i. Ruang UKS

Ruangan ini digunakan bagi para siswa yang memerlukan istirahat dan juga bagi siswa untuk berlatih dalam melakukan penanganan terhadap temannya yang membutuhkan pertolongan medis. Mereka tergabung dalam ekstrakurikuler PMR.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruangan yang digunakan siswa untuk bertukar pikiran dan juga untuk memajukan SMA Negeri 1 Pleret dalam hal organisasi kesiswaan.

k. Ruangan Musik

Ruangan yang memiliki luas total 30 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengaktifkan kembali atau belajar tentang bagaimana bermusik dengan baik. Dan juga untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam bermusik.

l. Ruang Seni Tari

SMA Negeri 1 Pleret merupakan sekolah berbasis IMTAQ, selain menunjang dan mengedepankan tentang keagamaan, SMA Negeri 1 Pleret juga tidak mengesampingkan kesenian atau bakat dari peserta didik yang bisa dikembangkan melalui pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret, misalnya saja tentang kesenian. SMA Negeri 1 Pleret memiliki mata pelajaran tambahan yaitu tentang seni tari dan memiliki guru yang mumpuni dalam bidangnya.

m. Ruang Ketrampilan Elektronika

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan juga untuk memberikan ketrampilan hidup bagi peserta didik maka dibutuhkan mata pelajaran tentang ketrampilan, dalam hal ini ketrampilan elektronika. Ketrampilan ini dibimbing oleh tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan kompetensi guru.

n. Ruang Ketrampilan Menjahit

Ruang ketrampilan menjahit yang memiliki luas total 72 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengasah ketrampilan menjahit yang dimilikinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan berbagai macam alat mesin jahit yang difasilitasi oleh pihak sekolah.

o. Ruang Ganti Olahraga

Ruangan ini digunakan oleh para siswa khususnya putri untuk mengganti seragam dengan kaos olahraga.

p. Ruang Satpam

Ruang satpam yang memiliki luas 12 m^2 ini digunakan sebagai pos satpam untuk melayani setiap tamu yang datang dan juga memberikan informasi sementara bagi setiap tamu yang datang ke sekolah.

q. Ruang Piket

Ruang piket yang memiliki luas total 12 m^2 ini digunakan untuk mengabsensi atau memeriksa daftar hadir siswa dan juga untuk menjadi tempat bagi guru yang tidak bisa hadir berkenaan dengan tugas yang diberikan.

r. Ruang Penjaga Sekolah

Ruangan yang memiliki luas total 45 m^2 ini digunakan untuk memberikan pengamanan bagi sekolah sehingga dibutuhkan penjaga sekolah yang membantu pengawasan dalam sekolah.

s. Laboratorium

Selain ruangan-ruangan yang menunjang untuk kemajuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran ada juga laboratorium untuk menunjang praktikum mahasiswa, diantaranya :

1) Laboratorium Kimia

Ruangan yang memiliki luas total 236 m^2 ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran kimia.

2) Laboratorium Fisika

Ruangan yang memiliki luas total 216 m^2 ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran fisika dan mengadakan penelitian-penelitian dalam pembelajaran fisika.

3) Laboratorium Bahasa

Ruangan yang memiliki luas total 100 m² ini digunakan oleh para siswa untuk lebih menambah wawasan peserta didik dalam berbahasa khususnya Bahasa Inggris dalam pembelajaran

listening.

4) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi digunakan oleh para siswa untuk mengadakan praktikum pembelajaran biologi. Ruang ini dilengkapi dengan berbagai alat praktikum yang disediakan pihak sekolah.

5) Laboratorium Komputer

Ruangan ini digunakan oleh para siswa untuk mengadakan proses pembelajaran dalam hal komputer dan segala macam yang berhubungan dengan sistem komputer jaringan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, terlebih dahulu dilaksanakan pra PLT melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum Tingkat Kesatuan Pembelajaran (KTSP)

Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah KTSP yang digunakan pada setiap tingkat. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan pusat.

b. Silabus

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran kejuruan di awal tahun ajaran baru digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran.

Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. RPP disusun dengan memasukan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

b. Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada disilabus.

Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan media belajar berupa slide power point dan video tari.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, imitasi, demonstrasi latihan, tanya jawab dan *Contextual Teaching and Learning*.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

e. Penggunaan Waktu dan Gerak

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke 2 lalu dilanjutkan dengan praktek . Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

f. Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

g. Teknik Bertanya

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

i. Penggunaan Media

Guru menggunakan power point dan video tari serta menggunakan kapur, papan tulis, spidol, dan sebagainya.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

k. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan tugas kepada peserta didik yang harus dikerjakan di rumah (PR) atau di hafalkan di rumah.

3. Perilaku Peserta didik

a. Perilaku peserta didik dalam kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Perilaku peserta didik diluar kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah.

Potensi pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Pleret secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain itu lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa masih berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 dan pelaksanaan praktik mengajar dari tanggal 18

November 2017. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah. Agar kegiatan PLT dapat berlangsung dengan baik, maka telah disusun sesuatu rencana rangkaian kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa.

Praktik Latihan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan yang merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY kependidikan. Praktik Latihan Terbimbing merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa ketika kuliah ke dalam lingkungan sekolah. Kegiatan ini memerlukan syarat akademis yang harus ditempuh mahasiswa, yaitu :

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Micro teaching (pengajaran mikro) adalah sebuah metode latihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagian bagian komponen dari proses mengajar, sehingga guru (calon guru) dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi mengajar yang disederhanakan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang pendidik maupun calon pendidik harus mampu menguasai materi-materi dan tata kelola sebuah kelas dalam proses teaching learning. Penguasaan ini diperoleh melalui latihan-latihan, atau praktek baik sesama calon guru ataupun praktek langsung dilapangan (PLT) bagi calon guru.

Tujuan micro teaching adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran atau kemampuan profesional calon guru dan/atau meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam berbagai keterampilan yang spesifik. Latihan praktik mengajar dalam situasi laboratoris, maka melalui micro teaching, calon guru ataupun guru dapat berlatih berbagai ketrampilan mengajar dalam keadaan terkontrol untuk meningkatkan kompetensinya.

Hal-hal yang menjadi harapan dengan adanya kegiatan micro teaching adalah :

- 1) Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan baik
- 2) Mahasiswa lebih sopan dalam berpenampilan sebagai pendidik
- 3) Mahasiswa menjadi lebih peka ketika menghadapi situasi kelas
- 4) Mahasiswa menjadi lebih bijak dalam menerapkan metode pembelajaran
- 5) Mahasiswa menjadi tahu bagaimana mengkondisikan suatu kelas
- 6) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri terhadap kompetensinya ketika mengajar

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan panduan atau arahan kepada calon mahasiswa PLT. Pembekalan diberikan oleh LPPMP di masing-masing fakultas. Materi yang diberikan adalah mengenai syarat administrasi yang harus dipenuhi calon mahasiswa PLT yaitu memenuhi sekurang-kurangnya 240 jam kerja yang disusun melalui matriks program kerja, kegiatan mengajar sebanyak 8 RPP, dan membuat catatan mingguan. Selain itu, materi pembekalan yang disampaikan yaitu berbagai kasus atau permasalahan yang seringkali muncul ketika pelaksanaan PLT dan bagaimana upaya untuk mencegah atau mengatasinya, tips melakukan hubungan baik dengan sekolah, serta beberapa hal mengenai karakter siswa yang beragam.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi dilakukan sebelum PLT. Mahasiswa melakukan pengamatan di lingkungan sekolah, seperti kegiatan belajar mengajar di kelas, perilaku siswa, dan kondisi fisik sekolah. Observasi ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui gambaran mengenai kondisi lingkungan sekolah, terutama kondisi kelas yang akan dihadapi, belajar dari guru tentang

bagaimana mengelola kelas dan bagaimana cara mengajar yang baik. Aspek yang diamati di kelas adalah :

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku siswa

Sedangkan aspek yang di amati di lingkungan sekolah adalah :

- a. Pootensi guru
- b. Potensi karyawan
- c. Potensi siswa
- d. Fasilitas kegiatan belajar mengajar
- e. Ruangan-ruangan

4. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan Mahasiswa PLT merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak UNY dengan sekolah. Penerjunan mahasiswa PLT dihadiri oleh mahasiswa PLT UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PLT), Koordinator PLT, dan perwakilan guru SMA N 1 Pleret.

Pembuatan Perangkat pembelajaran/ administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah mahasiswa dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. RPP difungsikan sebagai acuan mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan dalam mengajar, seperti materi pelajaran, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan diamanahi guru pembimbing untuk praktik mengajar di seluruh kelas XI IPA dan XI IPS. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengajar kelas lain dalam rangka menggantikan guru pembimbing ketika berhalangan hadir.

6. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PLT yang mencakup semua kegiatan PLT, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PLT.

7. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PLT. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT dan Dosen PLT selama proses praktik berlangsung.

8. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu di SMA N 1 Pleret yang dilaksanakan tanggal 15 September 2016 dan menandai juga berakhirnya kegiatan PLT yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PLT ini dilaksanakan dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PLT dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan

dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Manfaat dari pengajaran mikro antara lain:

- 1) Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan baik
- 2) Mahasiswa lebih sopan dalam berpenampilan sebagai pendidik
- 3) Mahasiswa menjadi lebih peka ketika menghadapi situasi kelas
- 4) Mahasiswa menjadi lebih bijak dalam menerapkan metode pembelajaran
- 5) Mahasiswa menjadi tahu bagaimana mengkondisikan suatu kelas
- 6) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri terhadap kompetensinya ketika mengajar

Kegiatan Praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- 1) Latihan menyusun RPP
- 2) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
- 3) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu
- 4) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial

Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Pengajaran mikro dibatasi oleh beberapa aspek yaitu:

- 1) Jumlah siswa (8-10 orang),
- 2) Materi pelajaran,
- 3) Waktu penyajian (20 menit) dan
- 4) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.

Dalam melaksanakan praktik pengajaran mikro, terdapat beberapa aspek mendasar yang harus dikuasai mahasiswa praktikan berupa keterampilan dasar mengajar, yaitu:

- 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 2) Keterampilan bertanya
- 3) Keterampilan menjelaskan
- 4) Keterampilan variasi interaksi
- 5) Keterampilan memotivasi siswa
- 6) Keterampilan memberikan ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- 7) Keterampilan mengelola kelas

- 8) Keterampilan menggunakan isyarat
- 9) Keterampilan memberikan penguatan
- 10) Keterampilan menggunakan metode

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan panduan atau arahan kepada calon mahasiswa PLT. Pembekalan diberikan oleh LPPMP di masing-masing fakultas. Materi yang diberikan adalah mengenai syarat administrasi yang harus dipenuhi calon mahasiswa PLT yaitu memenuhi sekurang-kurangnya 240 jam kerja yang disusun melalui matriks program kerja, kegiatan mengajar sebanyak 8 RPP, dan membuat catatan mingguan. Selain itu, materi pembekalan yang disampaikan yaitu berbagai kasus atau permasalahan yang seringkali muncul ketika pelaksanaan PLT dan bagaimana upaya untuk mencegah atau mengatasinya, tips melakukan hubungan baik dengan sekolah, serta beberapa hal mengenai karakter siswa yang beragam.

Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PLT dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PLT di sekolah. Pelaksanaan PLT di sekolah terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat atau media pembelajaran, dan perilaku peserta didik.

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik dikelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk

membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

2) **Menyusun perangkat administrasi guru**

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

B. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PLT menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Mata pelajaran yang diampu adalah Tari Zapin. Mata pelajaran ini diberikan di kelas XI Ipa 1,2,3,4 dan XI Ips 1,2,3

Kegiatan PLT dilaksanakan dengan:

1. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pratik mengajar dikelas, mahasiswa terlebih dahulu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik sekolah. Silabus yang telah disusun dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan selama praktik mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik. RPP mencakup informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan dan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing mengenai cara distribusi jam efektif ke setiap indikator dalam penyusunan silabus dan RPP.

Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran/Kompetensi
- (3) Kelas/Semester
- (4) Alokasi Waktu
- (5) Standar Kompetensi
- (6) Kompetensi Dasar

- (7) Indikator
- (8) Tujuan Pembelajaran
- (9) Materi Pembelajaran
- (10) Metode/Pendekatan Pembelajaran
- (11) Langkah-langkah Pembelajaran
- (12) Sumber Pembelajaran
- (13) Penilaian
- (14) Latihan Soal
- (15) Pengamatan Sikap

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan pembelajaran berlangsung dua kali tatap muka selama 2 jam pelajaran per minggu untuk satu kelas. Jadi, praktik mengajar dilaksanakan 7 kali tatap muka dengan 14 jam pelajaran tiap minggunya. Terdapat dua kategori dalam pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan RPP
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati.

Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

(a) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental.

Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- 2) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- 3) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- 4) Melakukan apersepsi materi terkait
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik

b. Menyampaikan materi pelajaran

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman peserta didik dengan penjelasan praktikan lalu peserta didik mengerjakan soal latihan dalam buku pegangan masing-masing.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik tanpa meninggalkan ejaan baku bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu

Waktu pembelajaran di kelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

e. Gerak

Praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik untuk mengecek pekerjaan peserta didik.

f. Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang nyaman. Motivasi juga diberikan diawal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau peristiwa yang dapat membangkitkan peserta didik untuk semangat belajar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

i. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian.

b. Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi praktek.

c. Belajar kelompok

Penggunaan belajar kelompok bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami gerak bersama teman.

Berdasarkan hasil dari proses pembelajaran ini dapat dilihat bahwa dengan adanya Chems Edutainment Gambelajar kelompok ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap praktek tari. Peserta didik menjadi lebih aktif dan terlihat antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah disampaikan.

Praktik mengajar berlangsung di kelas XI IPA 1,2,3,4 dan XI IPS 1,2,3 mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No.	Hari/ tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pelajaran dan Hasil Kegiatan
1	Selasa, 18 September 2017	<div>➤ XI IPS 2</div> <div>➤ XI IPS 1</div> <div>➤ XI IPS 3</div>	<div>➤ 3 - 4</div> <div>➤ 5 - 6</div> <div>➤ 7 - 8</div>	Mempelajari materi Teori Pengertian seni tari, unsur dalam tari, fungsi tari, elemen pada tari dan zapin.

2	Rabu, 19 september 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPA 1 ➤ XI IPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 4 - 5 ➤ 6 - 7 	Mempelajari materi Teori Pengertian seni tari, unsur dalam tari, fungsi tari, elemen pada tari dan zapin.
3	Kamis, 20 september 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPA 4 ➤ XI IPA 3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 5 - 6 ➤ 7 - 8 	Mempelajari materi Teori Pengertian seni tari, unsur dalam tari, fungsi tari, elemen pada tari dan zapin.
4	Selasa, 03 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPS 2 ➤ XI IPS 1 ➤ XI IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 - 4 ➤ 5 - 6 ➤ 7 - 8 	Mengajar praktek tari zapin, motif 3
5	Rabu , 4 oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPA 1 ➤ XI IPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 4 - 5 ➤ 6 - 7 	Mengajar praktek tari zapin, pengulangan gerak tari zapin (pendalaman)
6	Kamis, 5 oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPA 4 ➤ XI IPA 3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 5 - 6 ➤ 7 - 8 	Mengajar praktek tari zapin, pengulangan gerak tari zapin (pendalaman)
7	Selasa, 10 oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPS 2 ➤ XI IPS 1 ➤ XI IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 - 4 ➤ 5 - 6 ➤ 7 - 8 	Mengajar praktek tari zapin, pengulangan gerak tari zapin (pendalaman)

8	Rabu, 11 oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPA 1 ➤ XI IPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 4 - 5 ➤ 6 - 7 	Pengambilan nilai tari zapin individu
9	Kamis, 12 oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPA 4 ➤ XI IPA 3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 5 - 6 ➤ 7 - 8 	Pengambilan nilai tari zapin individu
10	Selasa, 17 oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPS 2 ➤ XI IPS 1 ➤ XI IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 - 4 ➤ 5 - 6 ➤ 7 - 8 	Pengambilan nilai tari zapin individu
11	Rabu, 18 oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPA 1 ➤ XI IPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 4 - 5 ➤ 6 - 7 	Mengajarkan materi teori tentang danceskrip
12	Kamis, 19 oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPA 4 ➤ XI IPA 3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 5 - 6 ➤ 7 - 8 	Mengajarkan materi teori tentang danceskrip
13	Selasa, 24 oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPS 2 ➤ XI IPS 1 ➤ XI IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 - 4 ➤ 5 - 6 ➤ 7 - 8 	Mengajarkan materi teori tentang danceskrip
14	Rabu, 25 oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPA 1 ➤ XI IPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 4 - 5 ➤ 6 - 7 	Mengajar teori tentang pola lantai, level dalam tari dan pengenalan kosum tari zapin.

15	Kamis, 26 oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPA 4 ➤ XI IPA 3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 5 - 6 ➤ 7 - 8 	Mengajar teori tentang pola lantai, level dalam tari dan pengenalan kosum tari zapin.
16	Selasa, 31 oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPS 2 ➤ XI IPS 1 ➤ XI IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 - 4 ➤ 5 - 6 ➤ 7 - 8 	Mengajar teori tentang pola lantai, level dalam tari dan pengenalan kosum tari zapin.
17	Rabu, 1 november 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPA 1 ➤ XI IPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 4 - 5 ➤ 6 - 7 	Pendalam pola lantai, level tari zapin per kelompok
18	Kamis, 2 november 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPA 4 ➤ XI IPA 3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 5 - 6 ➤ 7 - 8 	Pendalam pola lantai, level tari zapin per kelompok
19	Selasa, 7 november 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPS 2 ➤ XI IPS 1 ➤ XI IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 - 4 ➤ 5 - 6 ➤ 7 - 8 	Pendalam pola lantai, level dan pengambilan nilai tari zapin per kelompok
20	Rabu, 8 november 2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ XI IPA 1 ➤ XI IPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 4 - 5 ➤ 6 - 7 	Pengambilan nilai tari zapin per kelompok

21	Kamis, 9 november 2017	➤ XI IPA 4 ➤ XI IPA 3	➤ 5 - 6 ➤ 7 - 8	Pengambilan nilai tari zapin perkelompok
----	---------------------------	------------------------------------	------------------------	--

3. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

4. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan penerapan media pembelajaran yang akan digunakan.

5. Membuat Tugas Danceskrip Kelompok

Praktikan meminta siswa berkelompok kemudian memberi tugas membuat danceskrip Tari Zapin secara berkelompok. Tugas ini bertujuan agar siswa dapat lebih mudah menghafal Tari Zapin dengan adanya skrip/ catatan gerak dari tari tersebut.

6. Pelaksanaan Pengambilan Nilai Kelompok

Ulangan harian dilaksanakan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 pada tanggal 7 November 2017 hari Selasa, kemudian XI IPA 1, XI IPA 2,XI IPA 3 dan XI IPA 4 pada tanggal 8 November 2017 hari Rabu dan 9 November 2017 hari Kamis. Pelaksanaan ulangan harian diawasi sendiri oleh praktikan selama proses pengambilan nilai.

7. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan secara umum ketika peserta didik selesai melakukan pengambilan nilai. Kegiatan ini memaparkan kesalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik dan memperlihatkan teknikgerak yang benar.

8. Umpan Balik dari Pembimbing

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PLT dapat

mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

9. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain membantu among peserta didik, guru piket, dan inventarisasi buku-buku perpustakaan. Dalam Kegiatan among peserta didik, mahasiswa praktikan bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa praktikan bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasing-masing kelas, mencatat peserta didik yang izin masuk atau meninggalkan pelajaran dan mahapeserta didik praktikan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaanya

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a. Semua program yang telah kami susun
- b. Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

2. Faktor Pendukung

Kelancaran pelaksanaan PLT SMA Negeri 1 Pleret didukung oleh berbagai faktor yaitu:

- a) Dosen Pembimbing lapangan (DPL) PLT yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi terkait, sehingga mahasiswa praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c) Peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d) Sarana dan prasarana di kelas yang memadai, seperti adanya media pembelajaran, LCD, layar proyektor, dan lain sebagainya. Serta lingkungan sekolah yang kondusif dan relatif aman serta nyaman untuk belajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PLT baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

3. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PLT juga menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Terdapat peserta didik yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik tersebut.
- b. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran

- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.

4. Refleksi

Dari rancangan program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, baik itu dari faktor intern maupun faktor ekstern. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi sehingga program terlaksana.

a. Hambatan yang Dialami Selama Kegiatan PLT

a. Teknik Mengontrol Kelas

Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa. Ada sebagian siswa yang mengobrol dengan temannya dan membuat gaduh kelas.

b. Penyampaian Materi Terlalu Cepat

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ada siswa yang memberi kritikan bahwa penyampaian materi pembelajaran terlalu cepat. Hal ini dikarenakan muatan materi yang cukup banyak sedangkan jam pelajaran yang disediakan hanya 2x40 menit.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- 1) Memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- 2) Berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya untuk membantu siswa dalam belajar.

b. Manfaat Pelaksanaan PLT

Melalui pelaksanaan PLT di SMA N 1 Pleret, mahasiswa PLT sebagai calon pendidik dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PLT, antara lain:

- a) Mahasiswa PLT memperoleh gambaran tentang peserta didik, bahwa setiap siswa mempunyai kekhasan masing-masing dan harus disikapi dengan cara yang berbeda-beda pula.

- b) Mahasiswa PLT lebih memahami bahwa profesi guru yang akan dijalani merupakan profesi yang membutuhkan berbagai persiapan baik mental maupun intelektual.
- c) Mahasiswa PLT memperoleh gambaran tentang hal-hal apa saja yang dilaksanakan guru selain mengajar di dalam kelas.
- d) Mahasiswa PLT memperoleh pengalaman tentang cara bersikap dengan peserta didik, guru lain, karyawan dan warga lain di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PLT lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru.

Kegiatan PLT terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan DPL PLT dan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa praktikan dari hasil PLT adalah sebagai berikut:

1. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta tata krama antar warga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
2. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA N 1 Pleret secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
3. Metode pembelajaran yang digunakan perlu dilakukan penyesuaian lagi dengan kondisi peserta didik dan materi pelajaran serta perlu ditingkatkan lagi variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
4. Mahasiswa PLT mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggungjawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
5. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan

guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PLT di SMA N 1 Pleret dapat berjalan sukses.

6. PLT sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.
7. Selama kegiatan PLT mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
8. PLT merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.

B. Saran

1. Untuk SMA N 1 Pleret:

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PLT hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Perlu adanya perhatian untuk taman di sekolah agar taman lebih rapi dan tidak gersang.
- c. Sebaiknya perlu pemberitahuan terkait judul lagu wajib nasional ataupun lagu daerah yang akan dinyayikan sebelum pulang sekolah, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan maksimal.
- d. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PLT dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

2. Untuk LPPMP:

- a. Penyelenggaraan kegiatan PLT yang bersamaan dengan KKN, yaitu dua bulan. Alangkah baiknya waktu kegiatan PLT dan KKN dapat dibedakan karena dengan waktu yang tidak terbagi secara efektif , bukan hanya

mahasiswa PLT yang dirugikan, sekolah pun merugi karena waktu yang terlalu singkat (5 hari kerja).

- b. Meningkatkan keterbukaan informasi bagi mahasiswa sehingga informasi yang didapatkan mahasiswa tidak parsial.
- c. Pembaharuan *website* lebih ditingkatkan sehingga informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat diakses dengan mudah.
- d. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi, dan waktu praktik mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.

3. Untuk Mahasiswa:

- a. Mempersiapkan kemampuan dalam mengelola kelas sebelum kegiatan PLT dimulai karena apa yang terjadi di PLT 1 (*Micro Teaching*) berbeda dengan keadaan di Lapangan.
- b. Mahasiswa PLT harus lebih mempertimbangkan bahasa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan daya tangkap anak SMA yang berbeda dengan mahasiswa.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- d. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- f. Persiapan spiritual, fisik, pikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PLT.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan PPL/ Magang III 2016. Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

LAMPIRAN

FOTO-FOTO

1. PENYUNTIKAN VAKSIN RUBELLA



2. MENGAJAR TEORI



3. MENGAJAR PRAKTEK





4. EVALUASI



RPP:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah : SMA 1 N PLERET BANTUL
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas / Semester : XI IPA / 1
Alokasi Waktu : 2 x 45menit

Standart Kompetensi : 1. Mengapresiasi Karya Seni Tari.

KKM :

Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi pengertian seni tari, unsur-unsur dalam tari, fungsi tari,jenis tari berdasarkan penyajiannya, elemen-elemen pada tari dan tari zapin.

Indikator : 1. Menjelaskan pengertian seni tari, unsur-unsur dalam tari, fungsi tari,jenis tari berdasarkan penyajiannya, elemen-elemen pada tari dan tari zapin.

2. memperagakan sikap dasar dalam menari

3. menempatkan unsur pendukung tari tunggal daerah melayu (tari zapin) berdasar pengamatan.

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran siswa diharapkan dapat :

- a. Menjelaskan pengertian seni tari, unsur-unsur dalam tari, fungsi tari,jenis tari berdasarkan penyajiannya, elemen-elemen pada tari dan tari zapin.
- b. Memperagakan dan menuliskan nama sikap dasar dengan tepat.
- c. Menyebutkan unsur pendukung tari tunggal daerah melayu (tari zapin) berdasar pengamatan.

III. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian seni tari adalah seni yang menggunakan gerakan tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran.
- b. unsur-unsur dalam tari ada 3 yaitu gerak, ruang dan waktu.
- c. fungsi tari sebagai:
 - tari upacara
 - tari pergaulan
 - tari pertunjukan
- d. jenis tari berdasarkan penyajiannya:
 - tari tunggal
 - tari berpasangan
 - tari kelompok
 - tari massal
- e. elemen-elemen pada tari:
- f. dan tari zapin.
 - Gerak
 - Properti

- Iringan
 - Tata busana/ kostum
 - Tata lampu/ lighting
 - Tata pentas/ panggung
- g. Tari Kreasi Gaya Melayu (Tari zapin)
- h. sikap dasar dalam menari
- ngithing
 - ngruji
 - ngepel
 - nyempurit

IV. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi
- Imitasi

V. Langkah-langkah Pembelajaran

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
I.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Guru mengucapkan salam</p> <p>b. Guru memperkenalkan diri</p> <p>c. Guru melakukan presensi</p> <p>d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi</p> <p>a. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pengertian seni tari, unsur-unsur dalam tari, fungsi tari,jenis tari berdasarkan penyajiannya, elemen-elemen pada tari dan tari zapin.</p>	10 Menit
II	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menjelaskan pengertian seni tari, unsur-unsur dalam tari, fungsi tari,jenis tari berdasarkan penyajiannya, elemen-elemen pada tari dan tari zapin.</p> <p>b. Guru mempraktikkan sikap gerak dasar dalam tari.</p> <p>c. Guru memperlihatkan video materi tari zapin menggunakan LCD.</p>	70 Menit
III.	Penutup	

	a. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. b. Guru memberikan pos tes kepada siswa tentang materi yang diajarkan. c. Guru menutup dan mengucapkan salam.	10 Menit
--	--	----------

VI. Alat dan Sumber Bahan

- a. Alat
 - o Laptop
 - o LCD Proyektor
 - o Speaker
- b. Sumber Bahan
 - o Buku catatan seni tari
 - o Buku Paket Seni Budaya 2 Kelas XI SMA pengarang Dody Kusmana, Yudhistira
- c. Media
 - o Video Tari Zapin
 - o Power point (slide)

VII. Penilaian

- Psikomotorik
 - Afektif
- a. Soal-soal
 1. Jelaskan pengertian seni tari!
 2. Peragakan sikap dasar dalam tari !
 3. Menuliskan nama-nama sikap dasar dalam tari !
 - b. Pedoman Penilaian :
 - a. Teknik gerak benar skor : 90
 - b. Teknik gerak belum benar skor : 60
 - c. Irama tepat skor : 90
 - d. Irama kurang tepat skor : 60
 - e. Hafalan lancar skor : 90
 - f. Hafalan belum lancar skor : 60

NILAI AKHIR

$$= \frac{1+2}{2} = \frac{90+90}{2} = 90$$

FORMAT PENILAIAN PRAKTEK

--	--	--	--	--	--	--

PENILAIAN AFEKTIF

		N a m a S i s w a	As pe k ya ng Di nil ai						
			Aktifitas	minat	Bakat	kesiapan			

Pedoman Penilaian

Afektif : Skor maksimal 3 dan minimal 1, dengan ketentuan sebagai berikut :

3 = Kegiatan baik sekali, intensitas tinggi

2 = Kegiatan baik, intensitas sedang

1 = Kegiatan cukup, intensitas cukup

Nilai : Jumlah skor x 10

Pleret, 18 September 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Rr. Evi Widyoningsih, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

VIII. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah : SMA 1 N PLERET BANTUL
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas / Semester : XI IPS / 1
Alokasi Waktu : 2 x 45menit

Standart Kompetensi : 1. Mengapresiasi Karya Seni Tari.

KKM :

Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi keunikan gerak, kostum, iringan tari Nusantara daerah setempat dalam bentuk tari berpasangan dalam konteks budaya masyarakat setempat.

Indikator : 1. Menggabungkan ragam gerak dasar tari Gaya Melayu
2. Memperagakan gerak tari berpasangan (Tari Zapin) berdasarkan pengamatan.
3. Menempatkan unsur pendukung tari tunggal daerah Melayu (Tari Zapin) berdasarkan pengamatan.
4. Menggabungkan sikap, alur gerak, dan pola lantai tari bentuk tari kreasi yang berasal dari Melayu (Tari Zapin).

IX. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran siswa diharapkan dapat :

- d. Memperagakan gerak dasar
- e. Menempatkan unsur-unsur pendukung tari yang berasal dari Melayu.
- f. Membawakan ragam-ragam tari berpasangan (Tari Zapin)

X. Materi Pembelajaran

Tari Kreasi Gaya Melayu (Tari Zapin)

- a. Motif 3 Gerak Tari Zapin :
Terdiri dari 3x8 gerakan yang dominan pada bagian kaki.

XI. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Imitasi

XII. Langkah-langkah Pembelajaran

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
I.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi</p> <p>e. Guru memberi salam</p> <p>f. Guru membuka pelajaran dan melakukan presensi</p> <p>g. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang materi gerak Tari Zapin.</p>	10 Menit
II	<p>Kegiatan Inti</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk mempraktikkan gerak yang sudah diajarkan.</p> <p>e. Guru melanjutkan materi motif tiga tari zapin menggunakan hitungan.</p> <p>f. Guru melanjutkan materi motif tiga Tari Zapin menggunakan musik.</p>	70 Menit
III.	<p>Penutup</p> <p>d. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengulang ragam tari yang belum dikuasai.</p> <p>e. Guru memberikan pos tes kepada siswa tentang materi yang diajarkan secara individu atau kelompok.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	10 Menit

XIII. Alat dan Sumber Bahan

- d. Alat
 - o Tape Recorder
 - o Kaset Tari Zapin/ musik tari Zapin
- e. Sumber Bahan
 - o Video Tari Zapin
- f. Media
 - o Video Tari Zapin

XIV. Penilaian

- Unjuk kerja
 - Psikomotorik
 - Afektif
- c. Soal-soal
4. Peragaan motif 3 gerak tari zapin dengan menggunakan hitungan !

5. Peragakan motif 3gerak tari Zapin dengan iringan musik !
6. Buatlah catatan motif 3 gerak yang sudah diajarkan !
- d. Pedoman Penilaian :
- g. Teknik gerak benar skor : 90
- h. Teknik gerak belum benar skor : 60
- i. Irama tepat skor : 90
- j. Irama kurang tepat skor : 60
- k. Hafalan lancar skor : 90
- l. Hafalan belum lancar skor : 60

NILAI AKHIR

=

1+2

=

90+90

=

90

22

FORMAT PENILAIAN PRAKTEK

PENILAIAN AFEKTIF

		Aspek yang Dinilai						
		aktifitas	minat	Bakat	Kesiapan			

Pedoman Penilaian

Afektif : Skor maksimal 3 dan minimal 1, dengan ketentuan sebagai berikut :

3 = Kegiatan baik sekali, intensitas tinggi

2 = Kegiatan baik, intensitas sedang

1 = Kegiatan cukup, intensitas cukup

Nilai : Jumlah skor x 10
4

Pleret, 2 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Rr. Evi Widyoningsih, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

XV. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah : SMA 1 N PLERET BANTUL
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas / Semester : XI IPA / 1
Alokasi Waktu : 2 x 45menit

Standart Kompetensi : 2. Mengapresiasi Diri Melalui Karya Seni Tari.

KKM :

Kompetensi Dasar : 2.2 Menampilkan seni tari tunggal berdasarkan tari nusantara, tari (Tari Zapin)

Indikator : 1. Memperagakan ragam gerak tari Gaya Melayu
2. Memperagakan gerak tari zapin berkelompok dengan pola lantai dan level

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran siswa diharapkan dapat :
a. Siswa dapat menghafal dan menguasai Tari Zapin berkelompok menggunakan pola lantai dan level

XVI. Materi Pembelajaran

Tari Kreasi Gaya Melayu (Tari Zapin)

XVII. Metode Pembelajaran

Unjuk Kerja

XVIII. Langkah-langkah Pembelajaran

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
I.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi</p> <p>h. Guru mengucapkan salam</p> <p>i. Guru membuka pelajaran dan melakukan presensi</p> <p>j. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang kegunaan mempelajari tari daerah Melayu.</p>	10 Menit

II	Kegiatan Inti g. Guru memanggil perkelompok untuk melakukan pengambilan nilai Tari Zapin.	70 Menit
III.	Penutup g. Guru memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat mempelajari budaya di Indonesia yang salah satunya melalui tari. h. Guru menutup pelajaran, dan mengucapkan salam	10 Menit

XIX. Alat dan Sumber Bahan

- g. Alat
 - o Tape Recorder
 - o Kaset Tari Zapin/ musik tari Zapin
- h. Sumber Bahan
 - o Video Tari Zapin
- i. Media
 - o Video Tari Zapin

XX. Penilaian

- Unjuk kerja
- Psikomotorik
- Afektif
- e. Soal-soal
 - 7. Peragakan ragam gerak tari zapin berkelompok !
 - 8. Peragakan ragam gerak tari Zapin berkelompok dengan pola lantai dan level dengan iringan musik !
 - 9. Buatlah catatan pola lantai dan level gerak yang sudah diajarkan !
- f. Pedoman Penilaian :
 - m. Teknik gerak benar skor : 90
 - n. Teknik gerak belum benar skor : 60
 - o. Irama tepat skor : 90
 - p. Irama kurang tepat skor : 60
 - q. Hafalan lancar skor : 90
 - r. Hafalan belum lancar skor : 60

NILAI AKHIR = $\frac{1+2}{2} = \frac{90+90}{2} = 90$

2 2

FORMAT PENILAIAN PRAKTEK

--	--	--	--	--	--	--

PENILAIAN AFEKTIF

		1 2 3 4 5	Aspek yang Dinilai						
			aktifitas	minat	Bakat	kesiapan			

Pedoman Penilaian

Afektif : Skor maksimal 3 dan minimal 1, dengan ketentuan sebagai berikut :

3 = Kegiatan baik sekali, intensitas tinggi

2 = Kegiatan baik, intensitas sedang

1 = Kegiatan cukup, intensitas cukup

Nilai : Jumlah skor x 10

Pleret, 2 November 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Rr. Evi Widyoningsih, S.Pd



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) UNY
TAHUN 2017

F04

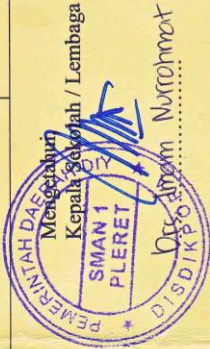
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 1 PLERET
Alamat Sekolah : Kedaton, Pleret, Bantul
Nama DPL PLT : Zuliah, M. Kes
Prodi / Fakultas DPL PLT : Dc. Bumi Waharisk. M. Pd
Jumlah Mahasiswa PLT : 2 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	2/11		RPP.		
2	3/11		RPP.		
3	7/11		RPP.		
4	8/11		Juparan		

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,



Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

pleret, 14 November 2017
Ketua Kelompok PLT

Gabriel Rian G



MATRIK PROGRAM KERJA
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
2017/2018

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PLERET
ALAMAT SEKOLAH : KEDATON, PLERET, BANTUL
GURU PEMBIMBING : Rr Evi Widyaningsih, S.pd
NAMA MAHASISWA : Septi Wulandari
NO MAHASISWA : 14209241020
FAK / JUR / PRODI : FBS / PEND SENI TARI

CURRICULUM PEMBIMBING																	
Re: Evi Widyaningsih, S.pd																	
No	Program/Kegiatan PPL	SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	
A. KEGIATAN MENGAJAR																	
1	Penyerahan PPL		2														2
2	Menbuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran			5	2			3	3	3			2				20
3	Mencari Materi Ajar			2				2	2								6
4	Menbuat Media Pembelajaran			3				2	2								7
5	Konsultasi dengan Guru Pembimbing			1				1	1	1			1				5
6	Praktik Mengajar Terbimbing												2,5	7,5			10
7	Praktik Mengajar				8	14		14	14	14	6	5,5	6,6				82,1
8	Menilai Tugas Kerja dan Pengetahuan Siswa												2,5				2,5
9	Memasukan Nilai												3	2			5
10	Rekap Daftar Nilai												2	2			4
11	Monitoring Dosen Pembimbing Lapangan												2,5	7,5			10
B. KEGIATAN NON MENGAJAR																	
1	Observasi Pengajaran di Kelas			3													3
2	Salam Pagi dan Pengkondisian Kelas		7	7	4			5	5	5	2	4	6	2			47
3	Workshop Pembuatan RPP K13			4													4
4	Upacara Bendera Hari Senin																0
5	Upacara Kehangklitan Pancasila				3												0
6	Piket Perpus			4,5				4,5	4,5	4,5		4,5	4,5				31,5
7	Piket		7	7	7			7	7	7	7	7	7	7			63
8	Pemasangan Poster dan Jadwal Semester			2													2
9	Pendampingan Vaksinasi Rubella untuk Kelas X																2
10	Penyusunan Soal Ulangan Tengah Semester					10											10
11	Presensi Ulangan Tengah Semester					4											4
12	Penyusunan Laporan P.L.T																15
Total																	335,1



Imam Nurrohmah
NIP. 19610823 198703 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan
Dr. Rumi Wulandari, M.Pd
NIP. 196204241988112001

Mahasiswa
Septi Wulandari
NIM. 14209241020

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 PLERET
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : PLERET,BANTUL

N O	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/Sekola h/Lembaga	Mahasiswa	Pemd a	Spons or	Jumlah
1	RPP	8 RPP		Rp. 5.000			Rp. 60.000
2	Laporan	4		Rp. 50.000			Rp. 200.000
4	Hadiah siswa (pena)	24		Rp. 1000			Rp. 24.000
4	Kenang- kenangan guru	2		Rp. 75.000			Rp. 75. 000
TOTAL							Rp. 359.000

Keterangan : Semua bentuk dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah
menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.



Kepala Sekolah/Pimpinan
Lembaga,

Drs. Imam Nurrohmat
NIP.196108231987031007

Mengetahui,

Dosen Pembimbing
Lapangan

Dr. Rumiwiharsih, M.Pd
NIP. 196204241988112001

Ketua Kelompok,

Gabriel Rian Geraldo
NIM. 14304244002